



PENGARUH PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN

Indah Pebrianti

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: indahpebrianti9@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan ialah sebuah perihal yang dibutuhkan dan relatif krusial guna kehidupan bangsa, manusia, serta negara. Selain pendidikan umum, pendidikan Al-Qur'an juga sangat penting sebab bisa memberikan pengetahuan perihal Al-Qur'an dalam kehidupan siswa zaman sekarang. Penelitian ini mempunyai tujuan guna melakukan analisa pelaksanaan aktivitas pembacaan Al-Qur'an di MIN 2 Murung Raya, guna mengetahui kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa kelas V di MIN 2 Murung Raya, serta guna mengetahui pengaruh pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an di MIN 2 Murung Raya terhadap kapabilitas melakukan baca siswa kelas V mata pelajaran Qur'an Hadist di MIN 2 Murung Raya. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni observasi/pengamatan, kuesioner, tes, serta dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas V di MIN 2 Murung Raya, sementara yang jadi sampel yakni siswa kelas V A di MIN 2 Murung Raya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an terlaksana dengan baik, perihal ini berlandaskan dari rata-rata nilai kuesioner yang telah disebarkan mendapatkan nilai 60 dengan kategori "baik". Adapun kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa memperoleh nilai rata-rata yakni 76 yang masuk pada kategori "cukup baik". Sedangkan pengaruh pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an pada kecakapan melakukan baca siswa kelas V diperoleh nilai $F_{hitung} = 6.104$ dengan taraf signifikansi yakni $0,020 < 0,05$, dengan demikian bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni ada pengaruh variabel x pada variabel y . Terdapat nilai R sebesar 0,423. Dari output terkait didapatkan R^2 sebesar 0,179, yang mempunyai kandungan arti yakni pengaruh variabel x pada variabel y yakni 17,9%

Kata Kunci: Pembiasaan, Membaca, Kemampuan, Al-Qur'an

ABSTRACT

Education is something that is needed and relatively crucial for the lives of the nation, humans, and the state. Apart from general education, Al-Qur'an education is also very important because it can provide knowledge about the Al-Qur'an in the lives of today's students. This research aims to analyze the implementation of Al-Qur'an reading activities at MIN 2 Murung Raya, to determine the capability of reading the Al-Qur'an for



class V students at MIN 2 Murung Raya, and to determine the influence of the habit of reading the Al-Qur'an at MIN 2 Murung Raya on the reading capability of class V students in the Qur'an Hadith subject at MIN 2 Murung Raya. The data collection techniques used are observation, questionnaires, tests, and documentation. The population in this study were class V students at MIN 2 Murung Raya, while the samples were class V A students at MIN 2 Murung Raya. The results of the research explained that the habit of reading the Qur'an was carried out well. This was based on the average score of the questionnaire that had been distributed, which received a score of 60 in the "good" category. As for the ability to read the Al-Qur'an, students received an average score of 76, which is in the "fairly good" category. Meanwhile, the influence of the habit of reading the Qur'an on the reading skills of class V students obtained a calculated F value of 6.104 with a sig level. namely, $0.020 < 0.05$. In this way, a conclusion can be drawn, namely that there is an influence of variable x on variable y . There is an R value of 0.423. From the related output, it is obtained that R^2 is 0.179, which has meaningful content, namely the influence of variable x on variable y , namely 17.9%.

Keywords: Habituation, Reading, Ability, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah perihal yang dibutuhkan dan relatif krusial guna kehidupan bangsa, manusia, serta negara. Pendidikan ialah upaya atau prosedur di dalam suatu pembelajaran baik dari bidang non akademik ataupun akademik yang mempunyai tujuan supaya siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, perbuatan, dan tingkah laku menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah, melewati banyak aktivitas seperti pengajaran, bimbingan, ataupun latihan yang ada di lingkungan sekolah supaya bisa jadi bekal guna masa depan (Maunah, 2016).

Selain pendidikan umum, pendidikan Al-Qur'an juga sangat penting sebab bisa memberikan pengetahuan perihal Al-Qur'an pada kehidupan siswa zaman sekarang. Hal ini bertujuan supaya bisa menjadi bekal untuk siswa-siswa sejak kecil agar dapat menata masa depan mereka, sehingga nanti siswa lebih mudah melakukan pemahaman isi dari Al-Qur'an serta melakukan penerapan ajaran yang ada pada Al-Qur'an guna kehidupan keseharian.

Agar manusia dapat hidup di dunia ini dengan arah dan ketenangan, Allah menurunkan Al-Qur'an selaku sumber petunjuk serta hukum. Selain itu selaras dengan firman Allah pada Q.S. Al-Baqarah/2:2, berikut ini hendaknya menjadi pedoman



hidup orang-orang shaleh agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ لَا

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa" (Qur'an Terjemah Kemenag, 2002)

Agama Islam memerintahkan kepada pengikutnya supaya mempelajari dan juga mengajarkan Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an sumber dari 2 segala ajaran islam yang di dalamnya meliputi bagian dari kehidupan manusia terutama anak muslim zaman sekarang serta Al-Qur'an memberi hidayah serta rahmat guna anak-anak muslim di dunia (Fitriyah, 2020). Membaca AlQur'an merupakan perbuatan kebajikan serta melakukan pelestarian ajaran agama Islam yang dilakukan penurunan pada Nabi Muhammad SAW dan mempunyai nilai ibadah bagi yang membacanya, hal ini tentu diwajibkan bagi anak-anak yang beragama islam agar bisa mempelajari dan melakukan baca Al-Qur'an (Muhajir, 2020).

Manfaat mealkukan baca Al-Qur'an ada beberapa: bernilai pahala, dapat dijadikan obat (terapi) bagi roh yang gelisah, dapat memberikan syafaat, merupakan penerang di dunia dan titipan di akhirat, serta malaikat yang dapat turun ke bumi. memberikan rahmat dan kedamaian. Membaca Al-Quran harus menjadi amalan rutin yang dilandasi nilai-nilai tersebut.

Sebelum mempelajari Al-Qur'an, siswa perlu mengetahui cara membaca teks yang benar dan etis. Namun permasalahan muncul jika siswa yang bersekolah di lembaga pendidikan bergaya madrasah membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami Al-Qur'an. Dalam kebanyakan kasus, seseorang akan mempelajari Surat Makhrijul untuk memastikan keakuratan bacaannya. Mempelajari isi Alquran akan lebih mudah jika bisa membacanya (Mahdali, 2020). Kemampuan seorang siswa dalam melakukan baca Al-Qur'an didefinisikan selaku kemampuannya dalam membacakan bacaan dengan lantang dalam tuturan berupa huruf dengan tetap berpegang pada tajwid dan peraturan terkait (Aquami, 2017).Guna melakukan pemahaman Al-Qur'an dengan sejumlah pendekatan, baik digital maupun analog, diperlukan ilmu tajwid, atau kecakapan melakukan baca Al-Qur'an (Khamid et al., 2020). Untuk melakukan baca Al-Qur'an dengan cara pelan-pelan, lancar, serta tidak tergegas atau tersendat-sendat, seseorang harus memiliki kefasihan.

Ada beberapa ketentuan dalam melakukan baca Al-Qur'an diantaranya yakni melakukan baca Al-Qur'an dengan perhalahn atau tartil, tidak tersendat-sendat serta fasih serta harus tepat makhrijul hurufnya dan sesuai dengan ilmu tajwidnya. Tetapi, banyak anak zaman sekarang dalam melakukan baca Al-Qur'an masih tidak selaras dengan ilmu



tajwidnya, tidak tepat makhrijul hurufnya serta masih tidak lancar dalam melakukan baca Al-Qur'an. Perihal ini mengakibatkan kecakapan melakukan baca Al-Qur'an anak masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah MIN 2 Murung Raya melaksanakan program rutinitas melakukan baca Al-Qur'an yang diselenggarakan tiap-tiap pagi sebelum tahapan-tahapan belajar mengajar dimulai. Program ini diselenggarakan dari kelas 1 sampai 6 dan diawasi oleh wali kelas tiap-tiap. Program rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini dilakukan selama kurang lebih 30 menit. Program ini bertujuan agar siswa-siswa di MIN 2 Murung Raya bisa melakukan baca Al-Qur'an dengan fasih serta lancar, selaras ilmu tajwidnya, dan tepat *makhrijul hurufnya*. Pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an ini juga selaras dengan misi sekolah MIN 2 Murung Raya yaitu membiasakan pengamalan agama dalam kehidupan keseharian.

Penerapan amalan melakukan baca Al-Qur'an pada siswa usia dini yaitu siswa kelas 1 hingga kelas 6 terbukti cukup bermanfaat. Karena sifat mereka yang belum matang dan "catatan" ingatan yang kuat pada usia tersebut, mereka lebih mudah menjalani rutinitas sehari-hari (Apriyanti & Basri, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Januari 2023 di sekolah MIN 2 Murung Raya dengan wali kelas V A yaitu

ibu M.A, pihak sekolah menerapkan rutinitas melakukan baca Al-Qur'an tiap-tiap pagi sebelum tahapan-tahapan pembelajaran diawali guna melakukan peningkatan kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa dikarenakan ternyata terdapat banyak siswa yang belum lancar melakukan baca Al-Qur'an, selaras ilmu tajwidnya, tepat makhrijul hurufnya. Hal ini dikarenakan banyak siswa lebih memilih untuk memainkan game, media sosial, dan handphone daripada melakukan baca Al-Qur'an. Aspek lain yang mengakibatkan kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa jadi lemah satu diantaranya diakibatkan oleh aspek keluarga. Keluarga ialah pendidikan pertama agar anak memperoleh pemahaman serta pengetahuan mengenai agama dari kedua orang tuanya, dengan demikian pendidikan yang terbanyak diserap anak ialah berasal dari keluarga (Ahsanulhaq, 2019). Sepertinya banyak orang tua saat ini yang tidak peduli dengan kemajuan akademis atau kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an anak-anaknya. Kecenderungan kedua orang tua adalah bekerja, melepaskan anak-anak mereka dalam perawatan kakek-nenek, paman, dan bibi di rumah. Bahkan orang tua zaman sekarang, tidak sedikit yang lebih memilih untuk memainkan *handphone* dan bermain media sosial dibandingkan mengajarkan anaknya untuk melakukan baca



Al-Qur'an. Sehingga dari permasalahan-permasalahan tersebut maka sekolah MIN 2 Murung Raya menerapkan program rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini agar kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Meskipun program rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini telah diselenggarakan kurang lebih selama 2 tahun, namun ternyata terdapat banyak siswa yang tidak bisa melakukan baca Al-Qur'an dengan benar serta baik, sesuai tajwidnya, serta sesuai *makhrijul hurufnya*. Salah satunya yaitu pada kelas V A, meskipun setiap pagi kelas tersebut melakukan baca Al-Qur'an yang diawali dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Adiyat sebelum proses pembelajaran dimulai, akan tetapi jumlah siswa yang tidak dapat melaksanakan baca Al-Qur'an sebanyak sekitar 40% dari 30 siswa atau sekitar 12 siswa yang masih membaca *Iqra'*.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mencermati dan mengkaji secara mendalam melalui proposal ini yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an".

METODE

Data penelitian ini berasal dari analisis statistik atau perhitungan numerik. Dengan demikian, penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif

dengan memakai metodologi ilmiah yang melihat hal-hal yang realistis sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat diklasifikasikan; hubungan variabel bersifat sebab akibat; data penelitian berbentuk numerik, dan statistik digunakan untuk analisis (Supriadi, 2021).

Penelitian ini diselenggarakan di MIN 2 Murung Raya yang bertempat di Jalan Tumenggung Surapati, Muara Laung 1, Kec. Laung Tuhup, Kab. Murung Raya. Waktu yang dipergunakan pada penelitian ini yakni 2 bulan dari tanggal 29 September 2023 hingga 29 November 2023.

Populasi pada penelitian ini yakni jumlah siswa kelas V yang ada di MIN 2 Murung Raya. Sedangkan sampel pada penelitian/eksperimen ini yakni kelas V A di MIN 2 Murung Raya. Terdapat Teknik pengambilan data pada eksperimen ini yakni observasi, kuesioner, tes, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyelenggaraan Kegiatan Pembiasaan Pembacaan Al-Qur'an di MIN 2 Murung Raya

Pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an di MIN 2 Murung Raya sudah diterapkan selama kurang lebih 2 tahun terakhir. Rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini diawali ketika ibu Norhidayah Ridhawati menjabat sebagai kepala sekolah di MIN 2 Murung Raya. Program ini tidak



memiliki perencanaan yang struktural pada umumnya. Aktivitas rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini mempunyai tujuan guna meningkatkan kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa serta supaya siswa tetap istiqomah melakukan baca Al-Qur'an serta berharap jadi rutinitas siswa di kehidupan keseharian. Program pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an ini dilakukan diakrenakan terdapat banyak siswa yang masih belum lancar melakukan baca Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaannya rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini diterapkan setiap hari dari kelas 1 hingga 6 serta dikoordinatori oleh wali kelasnya masing-masing. Pelaksanaan rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini diselenggarakan sebelum proses pembelajarandiawali serta tiap-tiap siswa diberikan juz 'Amma yang telah disediakan di kelas dan wali kelas bertugas untuk membimbing, apabila terdapat kesalahan ketika melakukan baca Al-Qur'an maka wali kelas yang membenarkan. Sesudah selesai aktivitas pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan tahapan-tahapan pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah hal yang diberikan perhatian saat pembacaan Al-Qur'an di kelas yakni tajwidnya, makhrijul hurufnya serta kelancaran siswa melakukan baca Al-Qur'an. Sedangkan unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an yaitu kontinuitas,

Konsistensi, serta kesungguhan dalam melakukan baca Al-Qur'an.

Wali kelas melaporkan bahwa setiap tahunnya, kebiasaan melakukan baca Al-Qur'an siswa menaikkan dan perihal ini memberi manfaat tambahan yaitu membuat mereka lebih mudah menerima memulai aktivitas akademik di pagi hari. Selain itu, rasa mengerti siswa pada bacaan Al-Qur'an makin mengalami peningkatan, serta kemampuan melakukan penghafalan surah pendek juga semakin baik. Dari pengungkapan yang telah disampaikan, bisa dilakukan penarikan kesimpulan, yakni kegiatan rutinitas melakukan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN 2 Murung Raya terlaksana dengan kondusif serta baik serta memberikan dampak yang positif untuk siswa.

2. Pembiasaan Melakukan baca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V di MIN 2 Murung Raya

Guna memahami apa benarada pengaruh pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an pada kecakapan melakukan baca siswa maka harus dilakukan beberapa uji berikut ini:

a. Tahap Pra Penelitian

1) Uji Validitas

Uji pertama yang dilaksanakan adalah uji validitas. Pada tahap uji ini, perlu menguji masing-masing indikator dalam variabel bebas. terdapat variabel bebas pada eksperimen ini



yakni pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an sebelum tahapan-tahapan pembelajaran diawali. Beberapa pernyataan disimbolkan menggunakan huruf X di depannya, sebagai contoh pernyataan 1 disimbolkan dengan X1. Dalam uji validasi, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rakapitulasi Analisis Validitas Instrumen

Variabel	r hitung	Ket
X1	0,530	Valid
X2	0,600	Valid
X3	0,592	Valid
X4	0,494	Valid
X5	0,429	Valid
X6	0,483	Valid
X7	0,422	Valid
X8	0,386	Valid
X9	0,509	Valid
X10	0,549	Valid
X11	0,425	Valid
X12	0,532	Valid
X13	0,609	Valid
X14	0,444	Valid
X15	0,530	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jika sebagian besar pertanyaan dapat dijadikan alat ukur yang valid. Dapat diungkapkan valid, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila kita lihat, $r_{tabel} = 0,361$ dan dari tabel 3 bisa diamati yakni seluruh pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni alat ukur yang dipergunakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji seterusnya yakni uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas, variabel yang dipergunakan sama dengan variabel yang dipergunakan pada uji validitas, yaitu variabel pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an. Hasilnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas Angket Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Case processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.784	15

Berdasarkan dari tabel 2, bisa diamati yakni Nilai Cronbach's Alpha = 0,784. Alat ukur dapat dilakukan pengungkapan reliabel Nilai Alpha > 0,60. Sehingga bisa dikatakan yakni seluruh indikator pernyataan memenuhi uji reliabilitas, atau alat ukur tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang (Konsisten).

b. Uji Pra Syarat

Sesudah melaksanakan uji reliabilitas serta uji validitas pada



variabel bebas (dependen), selanjutnya adalah melakukan uji pra syarat yakni uji linearitas serta uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas, variabel yang dipergunakan yakni variabel terikat serta variabel bebas atau nilai keterampilan membaca siswa kelas V. Dalam uji normalitas, didapatkan capaian berikut ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.27314994
Most Extreme Difference	Absolute	.128
	Positive	.091

s	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berlandaskan tabel 3, bisa dilihat yakni nilai signifikansi yaitu 0,200 yang mempunyai arti nilai sig. > 0,05. Dengan demikian bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni data bersebaran normal.

2) Uji Linearitas

Uji selanjutnya adalah uji linearitas. Pada uji linearitas, variabel yang dipergunakan yakni variabel terikat serta bebas atau nilai keterampilan membaca siswa kelas V A. Pada uji linearitas, didapatkan hasil yakni:

Tabel 4. Uji Linearitas Data

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keterampilan * pembiasaan	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%



ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * pembiasaan	Between Groups	(Combine d)	886.250	14	63.304	1.885	.118
		Linearity	248.780	1	248.780	7.408	.016
		Deviation from Linearity	637.470	13	49.036	1.460	.240
	Within Groups		503.750	15	33.583		
	Total		1390.000	29			

Dari tabel 4 bisa dilakukan pengamatan dilihat yakni nilai sig. deviation from linearity = 0,240 yang mempunyai arti nilai sig > 0,05, dengan demikian bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni adakorelasi yang linear diantara variabel terikat dengan variabel bebas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana yakni uji terakhir guna memahami apakah variabel X (independen atau pembiasaan membaca Al-Qur'an) memberikan pengaruh pada variabel Y (dependen atau hasil dari nilai keterampilan membaca siswa kelas V). pada uji regresi linear sederhana ini, didapat data berikut ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pembiasaan ^b		Enter
a. Dependent Variable: keterampilan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.150	6.384
a. Predictors: (Constant), pembiasaan				
b. Dependent Variable: keterampilan				



ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.780	1	248.780	6.104	.020 ^b
	Residual	1141.220	28	40.758		
	Total	1390.000	29			
a. Dependent Variable: keterampilan						
b. Predictors: (Constant), pembiasaan						

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46.190	12.122		.001
	Pembiasaan	.597	.241	.423	.020
a. Dependent Variable: keterampilan					

Tabel pertama menampilkan variabel yang dilakukan pemrosesan. Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa variabel bebas (independen) yang diujikan yakni variabel pembiasaan membaca Al-Qur'an dan variabel dependen (variabel terikat) yakni variabel keterampilan membaca siswa.

Tabel kedua menunjukkan besarnya nilai hubungan/korelasi (R) yakni 0,423. Dari output terkait didapatkan R² yakni 0,179, yang mempunyai kandungandefinisinyakni pengaruh variabel x pada variabel y yakni 17,9%.

Tabel ketiga menunjukkan yakni nilai F hitung = 6.104 dengan tarafsig. yakni 0,020 < 0,05, dengan demikian bisa dilakukan penarikan kesimpulan adadampak variabel bebas (variabel x) pada variabel terikat (variabel y).

Tabel keempat memberikan informasi model pers. regresi yang didapatkan dengan koef.variabel serta konstanta yang didapatkan di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Berlandaskan tabel ini bisa didapatkan model pers. regresi $Y = 46.190 + 0,597X$, maknanya adalah dari persamaan ini dapat dilihat bahwa setiap terdapat kenaikan skor dalam kebiasaan melakukan baca Al-Qur'an akan berkontribusi linear sebesar 0,597X (skor pembiasaan membaca Al-Qur'an) + 46.190 pada nilai keterampilan melakukan baca Al-Qur'an siswa.



2) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana, maka tahap selanjutnya adalah uji T guna melakukan pengujian signifikan pengaruh. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.190	12.122		3.810	.001
	Pembiasaan	.597	.241	.423	2.471	.020

a. Dependent Variable: keterampilan

Berlandaskan Tabel 6 didapatkan nilai t hitung yakni 3,810 serta nilai sig. 0,001. Sehingga berlandaskan nilai sig. bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni $0,001 < 0,05$ yang mempunyai arti yakni H_0 dilakukan penolakan serta H_a dilakukan penerimaan yang mempunyai arti yakni variabel X memberi pengaruh pada variabel Y (Keterampilan membaca siswa). Bisa dilakukan pengambilan keputusan memakai perbandingan nilai T, yakni:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ mempunyai arti H_0 dilakukan penolakan H_a dilakukan penerimaan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ mempunyai arti H_a dilakukan penerimaan H_0 dilakukan penolakan

Diketahui : $t_{hitung} = 3,810$

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= [\alpha ; (df = n - k)] \\
 &= [5 \% ; (df = 30 - 2)] \\
 &= 0,05 : 28 \text{ (lihat disitribusi nilai pada t tabel)} \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan demikian bisa dilakukan penarikan kesimpulan yakni H_a dilakukan penerimaan serta H_0 dilakukan penolakan, yang berarti yakni variabel X memberi pengaruh pada variabel Y (keterampilan membaca siswa).

KESIMPULAN

Pembiasaan membaca Al-Qur'an di MIN 2 Murung Rayadiselenggarakan tiap-tiap hari dari kelas 1 sampai dengan 6 dan dikoordinator oleh wali kelasnya



masing-masing. Program rutinitas melakukan baca Al-Qur'an ini tidak memiliki perencanaan yang struktural pada umumnya. Pembiasaan melakukan baca Al-Qur'an ini dilaksanakan tiap-tiap pagi sebelum tahapan-tahapan pembelajaran dimulai sekurang-kurangnya selama kurang lebih 30 menit. Setiap pagi masing-masing siswa membawa juz 'Amma dan melakukan baca surah-surah pendek. Pembiasaan melakukan baca AL-Qur'an berlandaskan capaian rata-rata dari angket yang telah disebar berada dalam kategori "baik". Sedangkan kapabilitas melakukan baca Al-Qur'an siswa kelas V A di MIN 2 Murung Raya termasuk ke pada kategori "cukup baik".

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Murung Raya yang sudah memberikan ijin peneliti guna melaksanakan penelitian di sekolah terkait, serta terima kasih kepada Muhammad Syabrina, M.Pd.I dan Istiyati Mahmudah M.Pd yang sudah membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. *TAMADDUN*, 21(1), 053.
<https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1377>
- Aquami, A. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 77–88.
<https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1379>
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45.
<https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143–168.
<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal*



Pendidikan Karakter, 1.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>

Muhajir, M. (2020). Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di Sd Islam Al-Azhar Dan Sdit Nur El-Qolam Kabupaten Serang). *Jurnal Qathruna* Vol. 7 No. 2 – Desember 2020. 7(2).

Supriadi, Gito. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. UNY Press, Yogyakarta. ISBN 978-602-498-243-0